LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk : Cypermethrin 55 g/L
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang : **Kencis 55 EW**
Nama Kimia : (R, S)-alpha-Cyano-3-phenoxybenzyl-2, 2-dimethyl (1R, 1S)-cis, trans-3-(2, 2-dichlorovinyl) cyclopropane-carboxylate

Formula Kimia : $C_{22}H_{19}Cl_2NO_3$
Massa molar : 416.32
Kelompok Kimia : Piretroid

Fungsi : Insektisida

Nama Perusahaan : **PT Kenso Indonesia**
Alamat : 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2,
Jl. TB Simatupang No 18,
Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon : 021 2270 8229 , 2270 8998
Nomor Faksimili : 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat : **Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119**

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Perhatian menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
Bahaya fisik – Kategori 3

H 226 : Cairan mudah terbakar

Bahaya kesehatan – Kategori 4

H 302 (mulut) : Berbahaya jika tertelan
H312 (kulit) : Berbahaya jika terkena kulit
H332 (pernapasan) : Berbahaya jika terhirup

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	**Nomor CAS**	**Ukuran**
Sipermetrin	52315-07-8	55.0 g/L
Bahan tambahan		Hingga Liter

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar atau gunakan pelindung pernapasan yang benar hingga ventilasi yang memadai. Jika pernapasan berhenti, berikan pernapasan buatan. Mintalah pertolongan/nasehat medis.

Terkena Kulit:	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera basuh kulit dengan air panas dan sabun alkali. Jika iritasi berlanjut, segera minta pertolongan medis. Cuci pakaian yang tercemar sebelum dikenakan kembali.
Terkena Mata:	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hari-hati dengan air selama minimal 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka untuk memastikan pembilasan sempurna. Mintalah pertolongan/nasehat medis.
Tertelan:	Usahakan muntah jika korban sadar dan aspirasi muntah dapat dihindari. Mintalah pertolongan/nasehat medis.

Saran untuk Dokter: Perawatan sesuai gejala. Lakukan bilas lambung, jika tertelan.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api
Gunakan semprotan air, bubuk, busa tahan alkohol, karbondioksida.

Petunjuk pemadaman api
Ketika memadamkan api menggunakan produk ini dalam jumlah banyak, kenakan sepatu keselamatan, pakaian yang tidak mudah terbakar, sarung tangan, topi, kacamata dan alat bantu pernapasan. Pastikan tidak ada tumpahan masuk ke saluran air atau aliran air.

Bahaya khusus
Tidak diketahui.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan
Penggunaan peralatan pelindung untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian.
Singkirkan dari sumber kebakaran dan penyediaan ventilasi yang memadai.

Tindakan pencegahan lingkungan
Kendalikan tumpahan dari sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermari tanah atau masuk ke saluran dan sistem pembuangan atau badan air.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan
Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan atau hancurkan, dan kubur wadah kosong di tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan
Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

Penyimpanan
Simpan di tempat sejuk dan tidak terkena matahari langsung. Jauhkan dari bahan oksidasi yang kuat.
Wadah harus selalu tertutup. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan
Tidak ditetapkan berdasarkan ACGIH

Kontrol engineering
Gunakan di area berventilasi baik.

Perlindungan diri:
Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	**:** Putih
Bau	**:** tidak ada
Ambang batas bau	**:** tidak ada
pH	**:** 4 – 8
Titik leleh/titik beku	**:** tidak ada
Titik didih awal dan kisaran didih	**:** tidak ada
Titik nyala	**:** >100 °C
Tingkat penguapan	**:** tidak ada
Sifat mudah terbakar	**:** tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	**:** tidak ada
Tekanan uap	**:** 1.4 x 10^{-9} mm Hg pada 20°C
Kepadatan uap	**:** tidak ada
Kepadatan massal	**:** 1.010 $\pm$ 0.01
Kelarutan	**:** emulsi
Koefisien partisi n-octanol/air	**:** log Pow 6.3
Suhu terbakar otomatis	**:** tidak ada
Suhu penguraian	**:** tidak ada
Kekentalan	**:** 300 - 500 cps

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia : Produk ini merupakan piretroid yang cukup stabil dan stabil pada suhu di bawah 220 °C. Produk ini lebih tahan terhadap asam daripada media alkali, dengan stabilitas optimal pada pH 4.

Kemungkinan reaksi berbahaya : Tidak diketahui

Kondisi yang dihindari : Produk ini harus disimpan di tempat sejuk, area berventilasi baik, tidak terkena cahaya matahari langsung.

Bahan tidak kompatibel : Bahan pengoksidasi yang kuat.

Hasil penguraian berbahaya : Penguraian dan pembakaran produk, karbon dioksida, karbon monoksida, nitrogen oksida, ammoniak, halogen, asam halogen.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas :

Toksisitas Akut :

Mulut akut LD_{50} untuk tikus	: 2980,50 mg/kg
Kulit akut LD_{50} untuk tikus	: > 5000 mg/kg
Terhirup akut LC_{50}	: >2.5 mg/L
Iritasi kulit untuk kelinci	: Iritasi ringan
Iritasi mata untuk kelinci	: Iritasi ringan
Sensitisasi untuk tikus	: Sensitisasi

Mutagenisitas Sel Punca : Tidak berefek pada mutagenisitas sel punca.

Karsinogenisitas : Diklasifikasikan oleh EPA sebagai potensi karsinogen manusia yang lemah karena ada sejumlah bukti bahwa bahan ini menyebabkan tumor paru-paru jinak pada satu jenis kelamin dan satu spesies yang diuji.

Toksisitas Reproduktif : Tidak ada efek buruk pasti pada toksisitas reproduktif.

Toksisitas Organ Target Spesifik : Dapat menyebabkan efek yang merugikan pada sistem saraf pusat.

Efek samping lainnya : Tidak ada

Rute paparan bisa jadi sampai kulit, mata, dan pernapasan.
Gejala paparan mencakup iritasi pada kulit, mata dan tenggorokan. Terlalu banyak paparan akan menyebabkan ketidakseimbangan gerak dan jalan tidak normal.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas : Beracun bagi ikan, zooplankton dan lebah madu. Tidak beracun bagi burung.

Persistensi dan degradabilitas : Tidak dapat larut dalam air dan memiliki kecenderungan kuat Meresap ke partikel tanah. Kemungkinan besar tidak menyebabkan pencemaran air tanah.

Potensi bioakumulatif : Tidak diketahui.

Mobilitas di tanah : Cepat mengalami penurunan kualitas di tanah, dengan kisaran umur paruh 2 sampai 4 minggu.

Efek buruk lainnya : Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan
Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN : 3352
Nama Pengapalan UN : Pestisida piretroid, Cair, Beracun.
Kelas bahaya pengangkutan : Class 6.1
Kelompok kemasan : III
Bahaya lingkungan : Cukup beracun bagi ikan
Pengangkutan curah : Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus : Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian
Nomor pendaftaran : RI. 01010120217144

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 21 Oktober 2022
Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard